BULETIN 2025

Yayasan Onkologi Anak Indonesia

Yayasan Onkologi Anak INDONESIA
"Caring from the Heart"



Hari Kanker Anak Internasional 2025
Inspiring Action:
Towards A Better Future For Children With Cancer

Cancer Survivor Camp 2025

https://www.yoaifoundation.org @yoaifoundation yoaifoundation@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DOKTER KITA 3
POJOK PSIKOLOGI 5
SUARA SURVIVOR 7
CERITA ORANG TUA 9
LIPUTAN LUAR NEGERI 10
HARI KANKER ANAK INTERNASIONAL 2025 13
LIPUTAN UTAMA 15
LIPUTAN KEGIATAN 20

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Zanty R. Kurnia

Konsultan Medis
Dr. Endang Windiastuti, Sp.A(K)

Desainer & Layout
Fahira Adya Prasetyo
Siti Zarrahmawati

Anggota Tim Redaksi
Kartika Purwanto, S.S, M.Si
Fahira Adya Prasetyo
Siti Zarrahmawati

Rekening
a.n Yayasan Onkologi Anak Indonesia

Bank Central Asia
Cab. Kemang
No. 286.300.909.0

Bank Mandiri
Cab. RS Kanker "Dharmais"
No. 116000108.7163

Sekretariat
Graha YOAI
Jl. Kemuning No. 58
Jatipulo, Palmerah - Jakarta Barat
Telp : 021 - 21197521
021 - 21197640
Email : yoaifoundation@yahoo.co.id
Website : www.yoaifoundation.org

Diterbitkan Oleh
Yayasan Onkologi Anak Indonesia

Rahmi L. Adi Putra

Ketua YOAI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) dapat terus berkarya hingga saat ini. Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan Buletin Tahunan YOAI Edisi 2025 sebagai refleksi perjalanan, dedikasi, dan kerja bersama sepanjang satu tahun terakhir.

Tahun 2025 menjadi momen istimewa bagi YOAI yang telah memasuki usia 32 tahun. Lebih dari tiga dekade perjalanan penuh makna telah kami lalui dalam mendampingi anak-anak pejuang kanker dan keluarga mereka, melalui berbagai tantangan, pembelajaran, dan pencapaian.

Sepanjang tahun ini, YOAI terus memperkuat perannya sebagai pendamping, sumber edukasi, dan penguat harapan. Salah satu capaian penting adalah peluncuran buku "Kanker Anak Bisa Sembuh, Asalkan... Panduan Untuk Orang Tua Pasien.

Yang diluncurkan pada peringatan Hari Kanker Anak Internasional 2025. Buku ini diharapkan menjadi rujukan terpercaya bagi orangtua dalam mendampingi anak sejak diagnosis, pengobatan, hingga menghadapi aspek sosial dan psikososial yang menyertainya.

Selain edukasi, YOAI tetap berkomitmen memenuhi kebutuhan dasar anak selama pengobatan. Melalui program Pemenuhan Makanan Sehat Bergizi di Graha YOAI, kami menyediakan sembako dan bahan pangan bergizi, dengan pendampingan pengurus dan ahli gizi, menyesuaikan kebutuhan masing-masing anak.

Harapan selalu hadir ketika melihat anak-anak yang dahulu kami dampingi kini tumbuh menjadi survivor yang tangguh. Tahun ini, para survivor turut mewakili YOAI dalam berbagai konferensi internasional di Asia dan Eropa, menjadi bukti nyata bahwa perjuangan tidak pernah sia-sia.

Buletin edisi ini mengangkat berbagai topik penting, antara lain Kanker Otak pada Anak, Pojok Psikologi tentang pengelolaan emosi orangtua, kisah inspiratif di rubrik Suara Survivor, serta rangkaian kegiatan YOAI sepanjang tahun 2025.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra, donatur, relawan, tenaga medis, dan semua pihak yang telah setia mendukung YOAI. Semoga buletin ini memberi inspirasi, pengetahuan, dan menguatkan langkah kita bersama dalam menebar harapan bagi anak-anak pejuang kanker.

Salam Caring from the Heart
Selamat Membaca

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Rahmi L. Adi Putra



Pengenalan Tumor Otak pada Anak

Dr. dr. Andri A. Kusuma, M.Kes Sp. BS (K), Spine, Pediatrik, FINPS, FINSS, IFAANS

Sebagai seorang dokter bedah saraf yang telah menangani banyak kasus pada anak, saya sering mendapat pertanyaan dari orang tua: “Dok, apa sebenarnya tumor otak itu?”

Tumor otak adalah pertumbuhan sel yang abnormal di dalam otak. Kondisi ini bisa bersifat jinak maupun ganas. Namun, apa pun jenisnya, tumor dapat menekan jaringan otak di sekitarnya dan menimbulkan gejala klinis yang mengganggu tumbuh kembang serta kualitas hidup anak.

Seberapa Sering Terjadi?
Tumor otak pada anak bukanlah sesuatu yang jarang. Setiap tahunnya, sekitar 3,6 anak dari 100.000 didiagnosis dengan kondisi ini.



Di Asia saja, pada tahun 2020 tercatat 166.925 kasus baru, dan penelitian terbaru menunjukkan bahwa angka ini bisa meningkat hingga 39% pada tahun 2040. Data ini menjadi alarm bagi kita semua untuk meningkatkan kewaspadaan dan deteksi dini.

Tanda dan Gejala yang Perlu Diperhatikan
Orang tua sering kali menjadi pihak pertama yang menyadari ada sesuatu yang berbeda pada anaknya. Beberapa gejala yang harus diwaspadai antara lain:

1. Sakit kepala yang sering muncul pada pagi hari
2. Mual dan muntah berulang
3. Pandangan kabur
4. Kejang
5. Perubahan perilaku
6. Gangguan keseimbangan atau sering jatuh

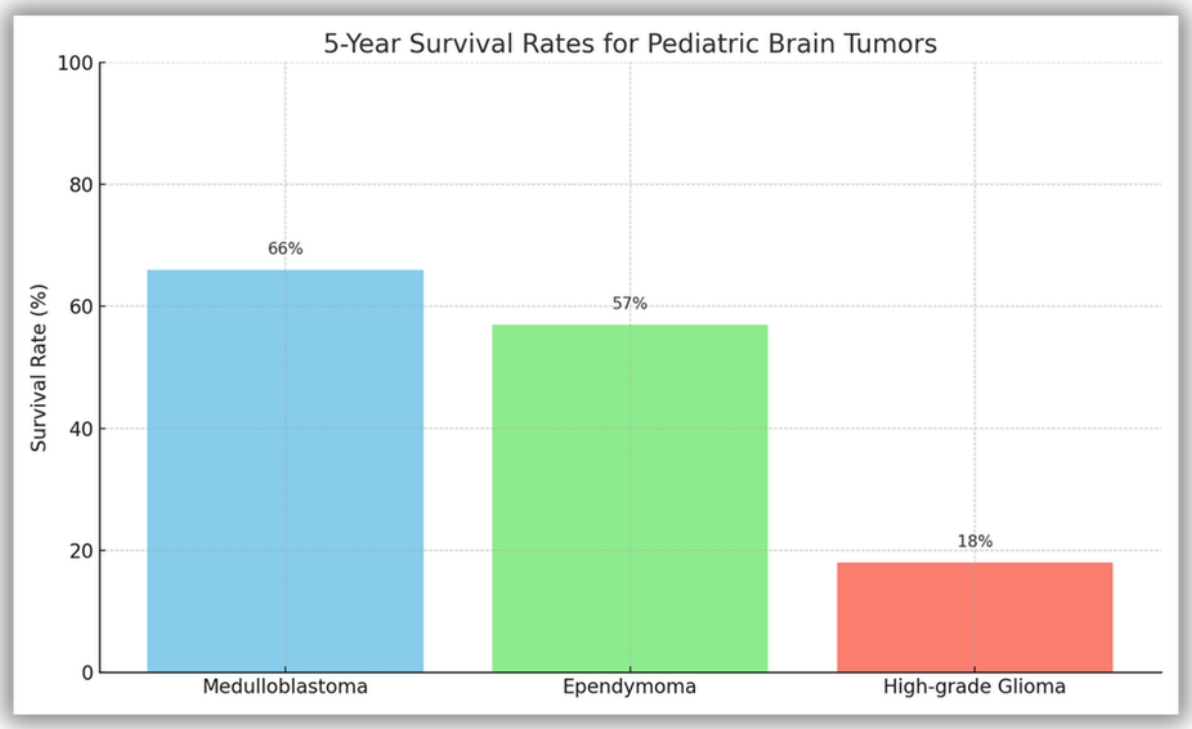
Jika gejala-gejala ini muncul semakin berat dalam beberapa minggu, tidak membaik dengan obat biasa, atau bahkan mulai mengganggu kemampuan belajar dan aktivitas harian anak, maka kondisi tersebut tidak boleh diabaikan.

Bagaimana Kami Menegakkan Diagnosis?
Untuk memastikan adanya tumor, langkah pertama yang kami lakukan adalah pemeriksaan pencitraan seperti MRI atau CT Scan guna melihat lokasi dan ukuran tumor. Setelah itu, kami biasanya melakukan biopsi, yang kemudian dianalisis secara histologi dan genetik untuk menentukan jenis tumor secara akurat.

Deteksi dini sangat penting karena dapat memengaruhi prognosis lima tahun, yaitu peluang anak bertahan hidup dan tumbuh dengan baik setelah terapi.

Jenis-Jenis Tumor Otak pada Anak
Dalam praktik saya, jenis tumor otak anak yang paling sering kami temui meliputi:

- Medulloblastoma
- Glioma seperti astrositoma
- Ependimoma
- Pineoblastoma
- Masing-masing memiliki karakteristik, penanganan, dan prognosis yang berbeda, sehingga diagnosis tepat sangat penting.



Pesan Saya untuk Para Orang Tua
Saya selalu menekankan hal ini pada setiap keluarga pasien:

- Waspadai gejala yang mencurigakan.
- Jangan tunda untuk berkonsultasi ke dokter bila ada perubahan pada kesehatan atau perilaku anak.
- Berikan dukungan penuh selama proses pemeriksaan, terapi, dan kontrol rutin. Dukungan orang tua adalah kekuatan terbesar seorang anak dalam menghadapi penyakit ini.

MEMAHAMI EMOSI DAN CARA PENGENDALIANNYA

Widiawati Bayu. S.Psi. Psikolog

Pengalaman yang bisa menjadi pelajaran untuk kita semua dan tentunya untuk diri sendiri. Ketika orangtua mendapatkan kenyataan bahwa anak mereka mendapat diagnose kanker tentu bukan hal mudah untuk bisa menerima.

Kebingungan akan penyakitnya, kebingungan pertanyaan tentang bisa sembuh atau tidak, kebingungan akan biaya yang dikeluarkan dan lain sebagainya. Apalagi mayoritas dari orangtua berasal daerah yang jauh dari kota besar dan kebanyakan mereka memiliki kehidupan ekonomi pra Sejahtera.

Bisa dibayangkan bahwa menghadapi anak mengidap kanker, orangtua merasa sedih dan mengalami perasaan yang campur aduk.



Tips Mengelola Emosi bagi Orangtua Anak dengan Kanker

Emosinya menjadi kacau bahkan banyak dari orangtua bukan saja merasa sedih tapi juga banyak kemarahan yang mempertanyakan ke Tuhan, “kenapa anak saya diberi sakit kanker”.

Kesedihan dan kemarahan yang muncul dari orangtua, terutama ibu-ibu yang secara langsung menghadapi dan merawat anaknya biasanya berpengaruh pada proses penyembuhan anak maupun kesehatan mental si ibu sendiri. Mayoritas si ibu menjadi tidak focus pada proses penyembuhan anak karena ibu juga bergelut pada bagaimana meredakan ketegangan emosi yang berkecamuk.

Tuhan memberi manusia jiwa dimana didalamnya terdapat pikiran, perasaan dan emosi. Tiga hal ini sering muncul ketika orangtua mendapatkan rangsang dari luar dan dari ketiga aspek yang paling kelihatan adalah masalah emosinya.

Menurut Daniel Goleman, Emosi memiliki arti : *“Setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap. Emosi merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecendrungan untuk bertindak.”*

Kalau melihat dari teori di atas maka dapat dikatakan bahwa emosi memiliki cakupan banyak aspek. Namun demikian, emosi yang dirasakan oleh individu sifatnya :

1. Subjektif : artinya berbeda antara orangtua satudan lainnya. Ketika orangtua menerima diagnose anak menderita kanker ada yang merespon dengan tenang, ada yang reaktif dengan marah tidak terima, ada yang terdiam tidak dapat berpikir, tidak bisa focus.

2. Fluktuatif : tidak tetap dimana suasana hati bisa berpindah dari marah ke suasana lebih tenang dan emosi tidak selalu dalam kondisi yang sama.
3. Berhubungan dengan panca indra. Panca indra yang paling mendominasi disini adalah pendengaran dan penglihatan. Informasi diagnose anak membuat orangtua mengalami reaksi fisik seperti keringat dingin, gemetar, sesak nafas, jantung berdebar, pola makan berubah. Sedangkan reaksi psikologis bisa berkaitan dengan nomor satu.

Ketika emosi marah dan sedih muncul pada orangtua, kebanyakan mereka tidak paham harus bagaimana menghadapinya. Mereka ada yang melampiaskan, ada yang memendam sendiri atau mengabaikan rasa yang ada. Pada dasarkan emosi ini adalah hal yang wajar karena perasaan marah dan sedih merupakan 2 (dua) dari 6 (enam) emosi dasar manusia, menurut Paul Ekman.

Bagaimanapun diagnosa dokter terhadap anak tidak bisa orangtua abaikan karena ini sebuah kenyataan. Kenyataan mau tidak mau harus kita terima dan hadapi. Yang penting bagaimana kita bisa berpikir jernih untuk fokus pada kesembuhan anak dan Kesehatan mental orangtua, terutama ibu.

Beberapa tips dan saran mengelola emosi ketika orangtua mengalami situasi emosi dalam menghadapi anak sakit:

1. Emosi yang muncul perlu diterima karena ini bagian dari reaksi normal manusia. Tidak perlu ditekan karena semakin ditekan emosi akan semakin muncul dan menjadi beban tidak kasat mata. Emosi butuh ruang bukan ditekan. Ketika emosi terlalu lama ditekan, ia akan menyedot enerji dan tubuh yang akhirnya menjadi penampung yang badan menjadi rentan sakit.
2. Emosi perlu dirangkul dan diakui bahwa saya sedang merasakan “sedih” atau “marah”, namun demikian kita sebaiknya tidak memberi emosi ini untuk menguasai diri. Kita tidak memberi panggung terlalu lama dan kita tidak lama-lama memberi energi pada emosi. Cepat alihkan pikiran ke situasi tenang atau situasi “saat ini” agar pikiran tidak lari ke mana-mana dengan tujuan agar kita bisa melakukan hal lain yang dibutuhkan.
3. Melakukan “olah nafas” dengan cara 4 – 7 – 8 yaitu tarik nafas yang dalam hitungan 4 detik, tahan nafas dalam hitungan 7 detik dan hembuskan nafas melalui hidung atau mulut dalam hitungan 8 detik. Olah nafas dilakukan 5 x atau lebih yang akan memberikan dampak pikiran lebih tenang dan memperlambat debaran jantung.
4. Ketika emosi berkecamuk dan pikiran menjadi kacau dan ruwet, sebaiknya kita diam sebentar, mencari pasangan, teman, saudara yang bisa dipercaya dan nyaman untuk diajak ngobrol. Hal ini akan dapat membuat pikiran dan perasaan lebih plong.
5. Bila orangtua memiliki hobby menulis bisa melakukan “jurnaling” dimana orangtua bisa menuliskan perasaan yang ada dan dituangkan dalam buku harian.
6. Membangun dialog dengan diri sendiri guna menciptakan self talk yang bernuansa positif. Ketika “saya 1” berpikir bahwa sakitnya tidak bisa sembuh, munculkan “saya 2” dipikiran dan berkata bahwa : saya akan berusaha melakukan pengobatan dokter secara optimal untuk kesembuhan anak.
7. Orangtua disarankan untuk mengikuti PSG atau Parent Support Group dimana disini orangtua bisa saling berbagi pengalaman, saling mendukung dan tentu saja bisa mendapatkan informasi tentang penyakit anak dari dokter onkologi anak.
8. Bila emosi yang dirasakan orangtua muncul terus menerus dan sulit untuk dikendalikan, orangtua perlu melakukan konsultasi individual dengan Psikolog yang ada di YOAI.

AKU PERNAH LEMAH, TAPI TAK PERNAH MENYERAH

Mukhammad Ikhsannudin



Saya Mukhammad Ikhsannudin penyintas kanker Limfoma Hodgkin, saat ini berusia 21 tahun. Awal mula terkena kanker Limfoma Hodgkin di usia 5 tahun, dengan tanda adanya benjolan di leher bagian kiri.

Orangtua saya membawa ke puskesmas terdekat dan dokter kala itu mendiagnosa penyakit gondongan. Namun benjolan di leher kiri Saya semakin membesar. Karena benjolan pada leher Saya tidak kunjung kempes, Orangtua membawa Saya ke RSUD Persahabatan dan melakukan beberapa pemeriksaan.

Dokterpun menyarankan harus di operasi pengangkatan benjolan pada leher kanan. Saat itu tindakan orangtua Saya sangat cepat dan Operasi langsung di lakukan dokter.
Setelah melakukan operasi Saya menjalani rawat inap selama sembilan bulan. Lalu karena terkendala pada biaya pengobatan, orangtua Saya mendapatkan saran dari tetangga untuk menjalani pengobatan alternatif agar lekas sembuh tanpa biaya yang besar.

Namun setelah satu tahun menjalani pengobatan alternatif kondisi Saya tidak ada perubahan dan tak kunjung membaik.

Beruntungnya bertemu kembali dengan dokter puskesmas yang pernah menangani saya pada saat awal diketahui adanya benjolan di leher.

Kemudian dokter langsung menyarankan tindakan untuk di alihkan ke Rumah Sakit Kanker Dharmais, setelah melihat keadaan yang mulai memprihatinkan.

Orang tua mengikuti serangkaian pemeriksaan di RS Kanker Dharmais, sampai dokter mem-vonis bahwa peluang untuk sembuh hanya lima puluh banding lima puluh karena sudah mencapai stadium akhir, Orangtua Saya harus pasrah, bahwa harus menjalani kemotrapi selama 8 bulan.

Saya akui kemoterapi sangat berat sekali untuk dijalani pada saat itu.
Ingat betul kondisi dimana saya menjadi tidak nafsu makan, lemas, dan mual.
Saya juga ingat saat-saat rambut saya mulai rontok karena efek obat kemo.
Namun, meskipun kondisi lemah saya harus tetap meneruskan sekolah, karena baru saja memulai sekolah dasar.

Saya sangat beruntung guru-guru di sekolah mendukung pengobatan saya, sehingga meskipun kerap izin untuk berobat, saya tetap dapat melanjutkan pendidikan.

Saat ini saya telah aktif di Cancer Buster Community yaitu sebuah komunitas para penyintas kanker yang berada dibawah naungan Yayasan Onkologi Anak Indonesia . Di CBC saya belajar mengenai banyak hal seperti memberikan support untuk pasien anak yang sedang berjuang melawan kanker, membuat berbagai event seperti Hari Kanker Anak Internasional, Roadshow, dan lainnya.

Di Tahun 2016 saya memasuki SMP dan mulai berani untuk melakukan berbagai aktivitas yang sebelumnya saya batasi. Salah satu nya saya mengikuti kegiatan ekskul basket yang saya inginkan sejak sekolah dasar, Saya lulus pada tahun 2019 dengan hasil ujian nasional yang cukup memuaskan dan dapat memasuki SMA Negeri yang saya inginkan.

Tahun 2019 saya memasuki SMA yang saya inginkan dan memilih penjurusan Ilmu Pengetahuan Sosial , belum lama menjalani kegiatan belajar akhirnya sekolah harus di liburkan dan diganti dengan pembelajaran daring karena COVID. Tetapi selama 3 tahun menjalani SMA saya mengikuti beberapa kegiatan seperti ekskul basket dan Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai ketua seksi basket sebelum dan setelah COVID.



Saat lulus saya mencoba untuk mendaftar beasiswa di beberapa Universitas negeri maupun swasta di Jakarta dan setelah menjalani tes saya gugur, lalu saya memutuskan untuk bekerja di sebuah restoran sebagai kitchen helper dan mencoba mendaftar beasiswa kembali di tahun berikutnya.
Akhirnya di tahun 2023 saya mencoba mendaftar kembali dan akhirnya lolos mendapatkan beasiswa S1 di Universitas Gunadarma.

Saya sangat bersyukur atas setiap proses yang telah saya lalui. Perjalanan melawan kanker, menjalani kemoterapi, menghadapi kegagalan, hingga akhirnya meraih kesempatan melanjutkan pendidikan dan aktif berbagi melalui komunitas, semuanya membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan penuh empati. Saya percaya setiap tantangan memiliki makna, dan Tuhan selalu membuka jalan di waktu yang tepat. Hari ini, saya tidak hanya bersyukur atas kesehatan dan pendidikan yang bisa saya jalani, tetapi juga atas kesempatan untuk menjadi bagian dari harapan bagi anak-anak pejuang kanker lainnya.

MELEPAS ASA MENGGAPAI RASA

Ibu Dewi > Orangtua dari Mufti



Kehidupan adalah perjalanan yang penuh liku; terkadang berjalan di jalan yang mulus, terkadang harus melewati gelombang yang menguji. Semua itu menjadi pelangi makna dalam hidup kami. Kehadiran anak-anak membuat hidup semakin berwarna dan bermakna. Mereka adalah sumber motivasi terbesar sekaligus guru kehidupan yang mengajarkan keikhlasan. Kami dianugerahi empat orang putra, amanah dari Allah SWT yang kami rawat, didik, dan dampingi dengan penuh kasih sayang, sehingga tumbuh kembang mereka menjadi perhatian utama dalam kehidupan kami sebagai orang tua.

Tahun 2001 menjadi masa terberat bagi keluarga kami ketika putra kedua kami, Mufti, didiagnosis leukemia jenis ALL. Dunia seakan runtuh, dan dengan suara bergetar saya hanya mampu memohon kepada dokter agar menyelamatkan anak kami. Mufti menjalani perawatan panjang di RSCM, melewati berbagai fase kritis seperti Hb rendah, trombosit menurun drastis, serta demam berkepanjangan. Meski berat, kami berusaha selalu mendampinginya dengan keteguhan hati agar ia tetap merasa aman. Setelah tiga tahun pengobatan dan lima tahun pemantauan, Mufti akhirnya dinyatakan bebas dari kanker. Namun belum genap setahun kebahagiaan itu hadir, ujian kembali datang. Putra pertama kami, Helmi, didiagnosis osteosarkoma dan harus menjalani perawatan intensif di RS Kanker Dharmais, mulai dari kemoterapi, operasi, hingga radiasi, bahkan harus merelakan kakinya diamputasi hingga pangkal paha.

Dengan pendampingan psikolog, saya sendiri yang menyampaikan diagnosis dan keputusan medis kepada Helmi demi menjaga kondisi mentalnya. Kalimatnya saat itu menjadi kekuatan besar bagi kami: “Mamah, Helmi ikuti apa pun yang dokter lakukan demi masa depan Helmi.” Ia menjalani semua proses dengan ikhlas, tetap bekerja ketika kondisi memungkinkan, dan tidak pernah mengeluh, meski kariernya sedang berada di puncak sebagai auditor terbaik di perusahaannya. Dua tahun kemudian kanker kembali tumbuh dan menyebar hingga ke tulang leher.

Senin, 12 November 2012 pukul 09.00, Helmi berpulang ke sisi Allah SWT. Dari Helmi, kami belajar tentang keikhlasan, keteguhan, dan kekuatan sejati. Kami meyakini, kekuatan anak-anak kami dalam menjalani pengobatan lahir dari keyakinan bahwa orang tua mereka selalu hadir, menjadi sandaran, dan menemani hingga akhir.

17TH CCI ASIA CONFERENCE: EMPOWERING THE CHILDHOOD CANCER COMMUNITY, RIYADH, SAUDIA ARABIA 12 - 15 APRIL 2025



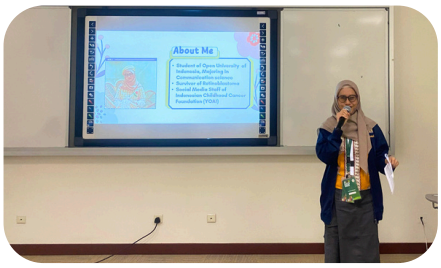
Pada tanggal 12- 15 April 2025, Society International of Oncology & Paediatric (SIOP) mengadakan kongres secara offline di Al-Maarefa University, Riyadh, Saudia Arabia.

Setiap tahunnya penyelenggaraan SIOP bersamaan dengan kogres Childhood Cancer International (CCI), Indonesia di wakili oleh Siti Zarrahmawati yang merupakan penyitas kanker anak Retinoblastoma sekaligus anggota dari Cancer Buster Community (CBC) - Yayasan Onkologi Anak Indoneisa (YOAI).

Pada kesempatan yang baik ini Zarrah memaparkan "*The Power Of Words: Successfully Turning Pain Into Inspiration*". Dalam pemaparannya, Zarrah menceritakan bagaimana ia mampu menghadirkan aksi dan inisiatif berdampak luas di tengah masyarakat setelah melewati perjuangannya sebagai penyintas kanker Retinoblastoma.



Walaupun ini persentasi pertamanya dalam Bahasa Inggris di forum internasional, Zarrah tampil percaya diri membagikan pengalamannya dan mendapat sambutan yang meriah dan tepuk tangan berkali-kali dari para peserta yang hadir.



Diikuti lebih dari 700 peserta, 150 pembicara, 350 abstrak, dan perwakilan dari sekitar 40 negara, SIOP Asia 2025 menandai titik balik dalam onkologi pediatrik di kawasan ini dan sekitarnya. Ini adalah pertama kalinya kongres bergengsi ini diselenggarakan dengan melibatkan pihak Kerajaan, Hiba Al-Tarrah dan team.

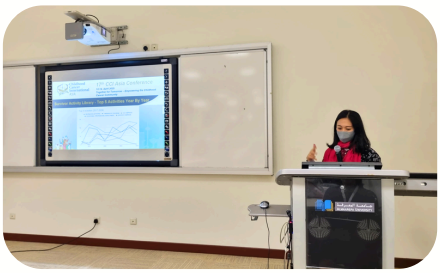


Delegasi Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) diwakili oleh Ibu Rahmi Adi Putra yang kali ini diminta menjadi moderator bersama Ms. Ming Ming Lee di session 2 – Free Paper Session dan Ibu Kartika Purwanto.



Tidak ketinggalan para survivor YOAI yang tergabung dalam Cancer Buster Community (CBC), turut hadir, diwakili oleh Saprita Tahir, Faris Fadhli Domily, Fahira Adya Prasetyo, Imam Saputra dan Siti Zarrahmawati.

Materi-materi yang diberikan, workshops / lokakarya langsung tentang topik-topik menarikdan diskusi penting selama pertemuan Komite Regional Asia dan kelompok kerja, semua dipersiapkan untuk kemitraan dan terobosan masa depan. Sungguh luar biasa melihat potensi di Timur Tengah dan komunikasi yang sangat bermanfaat yang telah dilakukan.



Merupakan suatu kehormatan yang luar biasa bisa bertemu dan berdiskusi dengan para profesional, orangtua, penyintas, pengasuh, dan organisasi yang bersemangat dari seluruh wilayah untuk pertemuan transformatif yang berakar pada persatuan, berbagi pengetahuan, dan tindakan kolektif. Serta menghadiri jamuan makan malam formal yang diselenggarakan oleh Yang Mulia Putri Adila binti Abdullah bin Al Saud, bersama dewan CCI.





Kunjungan ini telah memperkuat komitmen kami untuk memberdayakan anak-anak pengidap kanker dan mendorong perubahan yang berdampak dalam industri kesehatan dan layanan pendukung di wilayah masing-masing negara.

CCI ANNUAL CONFERENCE - AMSTERDAM, 20 - 23 OKTOBER 2025

Pada tanggal 20–23 Oktober 2025, komunitas kanker anak dari berbagai negara berkumpul di Amsterdam, Belanda, dalam rangka mengikuti Konferensi Tahunan CCI 2025.



Empat penyintas kanker anak dari Cancer Buster Community (CBC), yaitu Saprita Tahir, Adelia, Frida Prameswari dan Gerry mendapatkan kesempatan luar biasa untuk menghadiri SIOP Conference 2025 yang diselenggarakan di Amsterdam, Belanda, mewakili Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI).







Selama empat hari berlangsungnya konferensi, para peserta mengikuti berbagai sesi pleno, workshop, dan diskusi panel yang membahas beragam topik penting terkait peningkatan kualitas perawatan kanker anak. Tidak hanya berfokus pada aspek medis, SIOP 2025 juga menyoroti isu-isu krusial seperti survivorship, dukungan psikososial, nutrisi, edukasi pasien dan keluarga, serta kualitas hidup jangka panjang para penyintas.

Partisipasi para penyintas dari CBC menjadi momen berharga karena mereka dapat melihat langsung perkembangan global dalam onkologi pediatrik, sekaligus membagikan perspektif dan pengalaman dari Indonesia. Melalui sesi diskusi dan pertemuan informal, mereka terlibat dalam pertukaran pengetahuan dengan dokter, peneliti, survivor, dan organisasi dari seluruh dunia.

Secara keseluruhan, konferensi ini kembali menegaskan bahwa perawatan kanker anak harus dilakukan secara holistik bukan hanya terfokus pada pengobatan medis, tetapi juga memastikan adanya dukungan berkelanjutan melalui edukasi, nutrisi, kesehatan mental, serta pendampingan jangka panjang bagi para penyintas.

HARI KANKER ANAK INTERNASIONAL 2025

INSPIRING ACTION TOWARDS A BETTER FUTURE FOR CHILDREN WITH CANCER

Pada tanggal 15 Februari 2025 Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) menyelenggarakan kegiatan untuk memperingati Hari Kanker Anak Internasional (HKAI) atau International Childhood Cancer Day (ICCD), di Hotel Pullman Jakarta Central Park, Jakarta Barat.

ICCD merupakan kampanye tingkat Internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker pada anak. Tahun ini, YOAI mengangkat tema “Inspiring Action: Towards A Better Future For Children With Cancer”, dengan rangkaian acara yang meliputi Peluncuran Buku Panduan Kanker Anak bagi Orangtua, Charity Pound Fit, serta Eksibisi Program YOAI & CBC.



Buku panduan ini merupakan hasil kolaborasi antara YOAI dan CHAI, yang akan secara resmi diluncurkan oleh Bapak Menteri Kesehatan RI. Buku ini menjadi bentuk aksi nyata YOAI dalam membantu para orangtua mendapatkan akses informasi seputar kanker anak serta sebagai panduan dalam mendampingi proses pengobatan anak.

Melalui acara “Charity PoundFit”, kami mengajak masyarakat untuk berolahraga sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan. Selain itu, dana yang terkumpul dari acara ini akan dialokasikan untuk membantu pengobatan anak-anak yang saat ini tengah berjuang melawan kanker.





EKSIBISI KUMPULAN FOTO-FOTO KARYA PASIEN

Ini merupakan pengalaman pertama Imam menjadi ketua acara, Imam bisa menjalankan dan mengkoordinasi sebagai ketua acara dengan cukup baik.

Pada Lokakarya Eksibisi, selain menampilkan program YOAI & CBC, kami juga mempersembahkan kumpulan foto-foto karya pasien kanker anak yang tengah menjalani perawatan di rumah sakit. Foto-foto ini menggambarkan perspektif mereka dalam melihat dunia di sekitar mereka saat ini.

Dengan dipamerkannya hasil karya mereka, kami berharap dapat meningkatkan rasa percaya diri serta semangat para anak-anak yang sedang berjuang melawan kanker.

Acara ini dihadiri oleh:

- Ibu Ida Racmawati istri dari Bapak Gunadi Sadikin (Kementerian Kesehatan RI)
- Mr. Sylvain (General Manager Hotel Pullman)
- Ibu Rahmi L. Adi Putra (Ketua YOAI)
- Ibu Linda Agum Gumelar (Pembina YOAI & Pendiri YKPI).



Mereka disambut hangat dengan pantun yang di syairkan oleh: Panji dan Maleeka (Pasien Kanker Anak). Acara ini dibawakan oleh MC: Saprita (Penyintas Kanker Leukimia) dan Cindy (Penyintas kanker Leukimia dan Getah Bening).

DIRGAHAYU KE- 32TH YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA



**PADA TANGGAL 25 - 27 MEI 2025,
YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA (YOAI) MENGADAKAN ACARA GATHERING PENDIRI DAN PENGURUS.**



Semoga momentum ini menjadi penyemangat baru untuk terus melangkah maju bekerja dengan hati, penuh kepedulian, dan semangat yang tulus. Bersama, mari kita terus membawa harapan dan kekuatan bagi mereka yang tengah berjuang.

@yoaifoundation



Dalam rangka memperingati 32 tahun perjalanan penuh makna, YOAI mengadakan acara gathering Pendiri dan Pengurus selama 3 hari 2 malam di Kuningan, Cirebon.

Selama lebih dari tiga dekade, YOAI telah melewati berbagai tantangan dan mencatat banyak pencapaian dalam misi mulia membantu anak-anak pejuang kanker dan keluarga mereka. Kegiatan ini menjadi momen berharga untuk mempererat kebersamaan, menyegarkan semangat, dan meneguhkan kembali komitmen kami dalam pelayanan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
Semoga YOAI terus tumbuh, menginspirasi, dan menjadi berkat bagi semakin banyak anak dan keluarga di Indonesia.



19 - 21 SEPTEMBER 2025 PONDOK TINGAL, MAGELANG

CANCER SURVIVORS CAMP 2025

INSPIRING ACTION
Towards A Better Future For Childhood Cancer Survivors

Tahun ini, Cancer Buster Community (CBC) kembali menyelenggarakan Cancer Survivors Camp (CSC) bersama para penyintas kanker anak yang luar biasa.

Dengan membawakan tema:
“INSPIRING ACTION: Towards A Better Future For Childhood Cancer Survivors”,
acara ini menjadi ruang kebersamaan, saling menguatkan, sekaligus wadah untuk menumbuhkan semangat menuju masa depan yang lebih baik.

Tahun ini, CSC menghadirkan dua narasumber psikolog yang inspiratif:

- Ibu Dra. Ninuk Widyantoro, Psikolog
- Ibu Intan Kusuma Wardhani, M.Psi., Psikolog

Melalui kegiatan ini, para penyintas kanker anak diajak untuk lebih percaya diri, berani melangkah, dan terus menginspirasi banyak orang.

Hari pertama acara, para penyintas kanker mengikuti workshop yang dinarasumberkan oleh Ibu Intan Kusuma Wardhani, M.Psi., Psikolog, dengan materi: “Konsep Diri.” yang terlaksanakan di Pendopo Hotel Pondok Tingal - Magelang. Selain mengikuti workshop para penyintas juga tour ke salah satu tempat terkenal di Magelang yaitu Candi Borobudur.











Di hari ke-dua acara, para penyintas kanker mengikuti workshop ke-dua yang dinarasumberkan oleh Ibu Dra. Ninuk Widyantoro, Psikolog, yang membawakan materi: “Komunikasi Interpersonal.” Pada hari ke-dua ini panitia acara menyiapkan malam puncak Gala Dinner dan Meet and Great Makanan Daerah, yang terlaksanakan di Pendopo Hotel Pondok Tingal - Magelang.

Di hari ke-tiga para penyintas kanker menelusuri wisata seperti “Musium Petilasan Mbah Maridjan, Musium Mini Sisa Hartaku dan Bunker Kaliadem Merapi,” Dilanjut dengan aktivita menggunakan kendaraan Jeep untuk menjelajahi pegunungan, perbukitan dan area alam di sekitar Merapi - Yogyakarta.











KEMERIAHAN HARI ULANG TAHUN KE-80 REPUBLIK INDONESIA DI GRAHA YOAI



Dalam Rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Pejuang Kanker Anak (YOAI) dan Orangtua Pejuang Kanker Anak, Melaksanakan Lomba di Halaman Teras Graha YOAI.





Pada Selasa, 26 Agustus 2025, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) bersama Kakak-Kakak Cancer Buster Community (CBC) merayakan Hari Ulang Tahun ke-80 RI dengan penuh keceriaan.

Pada kesempatan ini para kakak-kakak Cancer Buster Community (CBC) melaksanakan Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia bersama dengan anak-anak pejuang kanker dan orangtua ikut serta dalam berbagai lomba yang seru.

Lomba-lomba yang diadakan seperti:

- Sambung Lagu
- Masukkan bola pingpong ke dalam gelas
- Gelindingkan botol ke nominal uang
- Tebak potongan gambar hewan
- Orang tua memasukkan pulpen ke dalam botol
- Joget balon seru

Pada kesempatan ini para kakak-kakak Cancer Buster Community (CBC) melaksanakan Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia bersama dengan anak-anak pejuang kanker dan orangtua ikut serta dalam berbagai lomba yang seru.







MAKE A WISH INDONESIA MEWUJUDKAN CITA-CITA PASIEN GRAHA YOAI

Make A WISH FOUNDATION / MAKE A WISH INDONESIA telah berkerjasama dengan Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) sejak tahun 2024, hingga saat ini untuk mewujudkan cita-cita para pasien kanker anak.



INGIN BERTEMU FREYA JKT48 - ALIKA



INGIN PUNYA TABLET PINK - MICHELLE



INGIN MENJADI DOKTER - ARSYLA



INGIN PUNYA LAPTOP - ENRIQUE



INGIN MENGINAP DI HOTEL - MARVEL



INGIN MENJADI PRAMUGARI - AISYAH



INGIN PUNYA TABLET - AGHA



INGIN PUNYA TABLET - TASYA



INGIN PUNYA LAPTOP - NIA



INGIN MENJADI CHIEF TECHNOLOGY OFFICER - ANWAR

There is Hope

WEBINAR DAN SEMINAR HYBRID YOAI & CHAI 2025

Workshop World Cancer Day – Instalasi Pelayanan Terpadu Onkologi Radiasi (IPTOR) – RSCM



Pada Rabu, 8 Januari 2025, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) menghadiri undangan acara menyambut World Cancer Day 4 Februari 2025 bertema "United By Unique". Kegiatan ini mengangkat berbagai perspektif dari individu yang terdampak kanker, dan diselenggarakan di Aula Lantai 3 IPTOR–RSCM.

Seminar Hybride "Pengenalan Dini Kanker Pada Anak" – RS PMI BOGOR



Pada Sabtu, 11 Januari 2025, RS PMI Bogor bekerja sama denganYOAI dan CHAImenggelar seminar hybride "Pengenalan Dini Kanker pada Anak" dalam rangka peringatan Hari Kanker Anak Sedunia. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tanda dan gejala awal kanker pada anak, pentingnya deteksi dini, serta kolaborasi berbagai pihak untuk mendukung peluang kesembuhan yang lebih baik.

Acara berlangsung di Kalla Ballroom Lantai 4 RS PMI Bogor, yang di moderatori dr. Sara Prima, dengan host yang diwakili oleh Ir. Hj. Retno Soeastomo Soepardji (Wakil Ketua YOAI). Narasumber terdiri dari dr. Haridini Intan Mahdi, Sp.A(K), dr. Niken Churniadita K., MGizi., MARS, dan Made Cynthia Agrita Putri Rizwari, M.Psi., Psikolog.

Seminar Umum "Deteksi Dini Kanker Pada Anak" Yayasan Nurhanifah Mandiri – Gundung Sindur Bogor



Pada Sabtu, 23 Agustus 2025, YOAI dan Yayasan Nurhanifah Mandiri menggelar seminar umum tentang deteksi dini kanker pada anak untuk meningkatkan edukasi masyarakat. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman tentang tanda awal kanker pada anak dan pentingnya deteksi dini, sehingga kesadaran masyarakat bertambah dan peluang kesembuhan anak semakin optimal.

Acara ini menghadirkan host yang diwakili oleh Ir. Hj. Retno Soeastomo Soepardji (Wakil Ketua YOAI), dr. Mururul Aisy, Sp.A(K) (RSK Dharmais), dr. Andri A. Kusuma, Sp.BS(K) (RSPAD Gatot Subroto), Dra. Dewi Saribanon (Moderator YOAI), Wati Hasnawati, S.Si (Ketua YNM), dan Dr. Jahani, MM (Pembina YNM).

Seminar Umum "Deteksi Dini & Pengenalan Tanda-Tanda Kanker Pada Anak"
Tim Penggerak Pemberdayaan dan Keluarga (PKK)
Pemerintah Kota Tangerang



Pada Rabu, 8 Oktober 2025, YOAI berkolaborasi dengan TP PKK Pemerintah Kota Tangerang menyelenggarakan seminar "Deteksi Dini & Pengenalan Tanda Kanker pada Anak" di Gedung Nimas Melati Lantai 2, Kota Tangerang. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman kader dan masyarakat tentang gejala awal kanker pada anak, pentingnya kewaspadaan orang tua, serta rujukan yang tepat agar penanganan dapat dilakukan sedini mungkin, sehingga peluang kesembuhan anak semakin optimal.

Acara ini dari YOAI diwakilkan oleh diwakili Ir. Hj. Retno Soeastomo Soepardji (Wakil Ketua YOAI), dengan narasumber dr. Mururul Aisyi, Sp.A(K) (RSK Dharmais), dr. Andri A. Kusuma, Sp.BS(K) (RSPAD Gatot Subroto), Dra. Dewi Saribanon (Moderator YOAI), serta Gaski Bintang Rizaldi (Penyintas Kanker YOAI).

Seminar Psikoedukasi "Orang Tua Tangguh di Era digital:
Pelatihan Parents Club YOAI untuk Menguatkan Harapan dan Ketangguhan Keluarga dalam Mendampingi Anak dengan Kanker

Pada Minggu, 26 Oktober 2025, YOAI bekerja sama dengan Universitas Tarumanagara menyelenggarakan Pelatihan Parent Club bertema "Orang Tua Tangguh di Era Digital." Kegiatan ini bertujuan membekali para orang tua dengan wawasan dan keterampilan dalam mendampingi anak di tengah perkembangan teknologi, sekaligus memperkuat peran keluarga sebagai lingkungan yang aman, suportif, dan adaptif di era digital.







Acara ini menghadirkan Tania Mursalin, S.Ds., M.Psi (Cand.), Claretta Thesalonika Hanabelle Okvelia, S.Pd., M.Psi (Cand.), dan Dra. Ninuk Sumaryani Widyantoro, Sp.Psi., Psikolog, sebagai narasumber, serta menjadi sarana penguatan peran keluarga dalam mendampingi anak dengan kanker di era digital.

PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 2025

PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 1
ONE ON ONE ABOUT CHILDHOOD CANCER



Pada Sabtu, 16 Januari 2025, Parents Session Group (PSG) Ke-1 kembali diadakan dengan mengangkat tema: Membahas penyakit pada anak dan mitos alternatif .

Menghadirkan narasumber dr. Endang Windiastuti Sp.A(K) dan dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, di Ruang Sebaguna Graha YOAI.

PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 2
SHARING SESSIONS PALLIATIVE EDUKASI UNTUK ORANGTUA PASIEN KANKER ANAK

Pada Sabtu, 18 Mei 2025, Parents Session Group (PSG) Ke-2 kembali diadakan dengan mengangkat tema: Dukungan pada orang tua dalam menghadapi anak dengan kanker.

Menghadirkan narasumber dr. Endang Windiastuti Sp.A(K) dan dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, di Ruang Sebaguna Graha YOAI.



PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 3



Pada 23 Juni 2025, Parents Session Group (PSG) Ke-3 kembali diadakan dengan mengangkat tema: Penanganan dalam merawat anak dengan Kanker.

Menghadirkan narasumber dr. Endang Windiastuti Sp.A(K), Ibu Mita, S.Psi, Psikolog dan dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, di Ruang Sebaguna Graha YOAI.

PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 4

Pada Sabtu, 27 Juli 2025, Parents Session Group (PSG) Ke-3 kembali diadakan dengan mengangkat tema: Respon emosional orangtua dalam merawat anak dengan kanker.

Menghadirkan narasumber dr. Endang Windiastuti Sp.A(K), Ibu Mita, S.Psi, Psikolog dan dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, di Ruang Sebaguna Graha YOAI.



PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 2025

PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 5
SEPUTAR KANKER PADA ANAK

Pada Minggu, 24 Agustus 2025,
YOAI kembali menyelenggarakan PSG di Ruang Serbaguna Graha YOAI dengan topik: Semangat orangtua dalam merawat anak dengan kanker.
Menghadirkan narasumber dr. Endang Windiastuti Sp.A(K) dan dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, di Ruang Sebaguna Graha YOAI.



PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 6
SEPUTAR KANKER PADA ANAK



Pada Minggu, 12 Oktober 2025,
YOAI kembali menyelenggarakan PSG di Ruang Serbaguna Graha YOAI dengan topik: Peran dan dukungan psikososial bagi orangtua kanker anak.

Menghadirkan narasumber dr. Endang Windiastuti Sp.A(K) dan dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, di Ruang Sebaguna Graha YOAI.

PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 7
PERAN DAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL BAGI ORANGTUA KANKER ANAK

Pada Minggu, 16 November 2025,
YOAI kembali menyelenggarakan PSG di Ruang Serbaguna Graha YOAI dengan topik: Peran dan dukungan psikososial bagi orangtua kanker anak.

Menghadirkan narasumber dr. Endang Windiastuti Sp.A(K), Ibu Mita, S.Psi, Psikolog dan dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, di Ruang Sebaguna Graha YOAI.



PARENTS SESSION GROUP (PSG) - 8



Pada Minggu, 14 Desember 2025
YOAI kembali menyelenggarakan PSG di Ruang Serbaguna Graha YOAI dengan topik: Sharing Session orangtua kanker anak.

Menghadirkan narasumber dr. Endang Windiastuti Sp.A(K), Ibu Mita, S.Psi, Psikolog dan dipandu oleh Ibu Widiawati Bayu, Psikolog, di Ruang Sebaguna Graha YOAI.

KUNJUNGAN PARA DONATUR

Buka Puasa Bersama - Hotel Pullman Jakarta Central Park

Pada Jumat, 7 Maret 2025, Hotel Pullman Jakarta Central Park bersama Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) mengadakan acara buka puasa bersama dengan para pejuang cilik yang luar biasa.



"Ramadhan Share The Light - Ramadhan Groceries" bersama management central park



Pada Jumat, 14 Maret 2025, Team Central Park mengunjungi Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) dalam kegiatan "Ramadhan Share The Light - Ramadhan Groceries".

Selain membawa paket sembako untuk para pejuang kecil, acara ini juga diisi dengan pemberian donasi serta kebersamaan penuh kehangatan.

"Safari Ramadhan 1446H" Bersama MIND.ID - Graha YOAI

Pada 20 Maret 2025,
MIND.ID menyalurkan donasi untuk pasien kanker anak di Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) dalam rangka Safari Ramadhan 1446H. Mengusung tema "Dari Hati Untuk Semua, Ramadhan Penuh Makna," kegiatan ini diadakan di Ruang Serbaguna Graha YOAI.



KUNJUNGAN PARA DONATUR

penyerahan Donasi dari MDRT Foundation - Graha YOAI



Pada hari Rabu, 16 April 2025, MDRT Foundation menyerahkan dukungan berupa dana sebesar US$ 2000.00 kepada Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Terima kasih kepada Yayasan MDRT atas pemberian hibah tersebut.

Kunjungan Wakil Wali Kota Jambi, Bapak Diza Hazra Aljosha, S.E., M.A. - Graha YOAI

Pada 29 April 2025, Kunjungan hangat dari Wakil Wali Kota Jambi, Bapak Diza Hazra Aljosha, S.E., M.A., ke Graha YOAI.
Bersama jajaran Pemkot Jambi, beliau berdiskusi dengan Ketua dan Pendiri YOAI serta menyapa langsung orang tua pasien di rumah singgah.



Nonton Bareng Film Jumbo Bersama Yayasan Gambar Bagus - CGV Pasific Place



Pada Sabtu, 03 Mei 2025, Yayasan Gambar Bagus mengajak Pasien Kanker Anak YOAI untuk menonton bareng film Jumbo di CGV Pasific Place.
Para pejuang kanker anak merasakan keseruan dan merasa bhagia saat menonton film Jumbo.

Terima kasih Yayasan Gambar Bagus sudah mengajak pejuang kanker anak menonton film Jumbo.

KUNJUNGAN PARA DONATUR

Penerimaan Donasi Dari Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat - PT. Kilang Pertamina Internasioanl



Pada Rabu, 18 Juni 2025, PERSATUAN WANITA PATRA TINGKAT PUSAT - PT. Kilang Pertamina Internasional Mengundang Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) pada Acara BAKTI SOSIAL dan berdonasi ke YOAI sebesar Rp100.000.000 di Patra Jasa Office Tower - DKI JAKARTA.

Acara di Wakilkan oleh Ibu Kartika Purwanto, S.S, M.Si (Co. Founder / Public Relations) dan Ibu Zanty R. Kurnia (Co. Founder & Treasurer).

Terima Donasi Dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) - Hari Pajak 2025 - DJP Peduli untuk Anak Pejuang Kanker

Pada Kamis, 10 Juli 2025, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) menerima donasi sebesar Rp17.664.802,- dari DJP PEDULI dalam rangka memperingati Hari Pajak 2025 yang jatuh pada 14 Juli mendatang.

Penyerahan donasi ini berlangsung di Kantor Direktorat Jenderal Pajak dan diwakili oleh Bapak Raden Citra Kusumarojo, S.Psi. (Manager YOAI).



Donasi Dari Keluarga Besar Pegawai Departemen Manajemen Risiko Bank Indonesia (BI)



Pada Senin, 04 Agustus 2025, keluarga besar Pegawai Departemen Manajemen Risiko Bank Indonesia (BI) berkunjung ke Graha YOAI.

Dalam kunjungan ini, mereka turut memberikan donasi untuk mendukung perjuangan para pejuang kanker anak yang berada di bawah naungan Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI).

KUNJUNGAN PARA DONATUR

Charity Fun Run PT Timah Karya Persada Properti (MIND ID)



Pada Minggu, 31 Agustus 2025 Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) ikut berpartisipasi dalam acara Charity Fun Run yang diselenggarakan oleh PT Timah Karya Persada Properti (MIND ID).

Pada kesempatan penuh kebaikan ini, YOAI menerima donasi berupa 79 paket sembako dan 5 kursi roda untuk mendukung anak-anak pejuang kanker dan keluarganya.

Penerimaan donasi telah di terima di kantor pusat PT. Timah Karya Persada Properti - Bekasi. Dan YOAI mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-10 untuk PT Timah Karya Persada Properti. Semoga kepedulian ini menjadi keberkahan bagi perusahaan dan seluruh keluarga besar PT Timah Karya Persada Properti & Mind ID.

Fun Walk – Gold September 2025 - FX Senayan – DKI Jakarta



Pada Minggu, 14 September 2025, Fun Walk – Gold September 2025 A Bright Future Awaits You Keep Fighting and Never Give Up.

Dalam rangka memperingati bulan kesadaran kanker anak sedunia, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) melalui pilar Family Supporting Group (FSG) mengajak para pejuang kanker anak, orangtua pejuang, dan masyarakat luas untuk ikut berjalan santai bersama.

Charity Children Carnival (CCC) 2025 - AMSA Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya



Pada 11–12 Oktober 2025, AMSA Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya mengajak adik-adik dari Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) untuk mengikuti kegiatan Charity Children Carnival (CCC) 2025 bertema “TIGER – Stronger Together, Battling Cancer.”

Acara ini bukan hanya sarana hiburan, tapi juga bentuk dukungan dan edukasi bagi anak-anak dengan kondisi kesehatan tertentu serta bagi orang tua pendampingnya.

Tahun ini, CCC mengangkat tema leukimia, sebagai pengingat pentingnya kepedulian terhadap jenis kanker yang paling sering menyerang anak-anak di Indonesia. Terima kasih kepada AMSA Atma Jaya atas kepedulian dan kasihnya

KUNJUNGAN PARA DONATUR

Donasi Dari Cisanggiri Syndicate Sebesar Rp25.000.000 dalam rangka Tournament Golf Charity CisangGiri Syndicate 2025

Pada Rabu, 22 Oktober 2025 Terima kasih kepada Cisanggiri Syndicate atas donasi sebesar Rp25.000.000 yang diserahkan kepada Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) dalam rangka Tournament Golf Charity CisangGiri Syndicate 2025.

Donasi di terima oleh Wakil Ketua Yayasan Onkologi Anak Indonesia Ibu Ir. Retno S. Soepardji dan Ibu Aries Udjiwati Sudjoko.

Donasi ini akan digunakan untuk mendukung fasilitas area bermain di Graha YOAI, agar anak-anak pejuang kanker dapat menikmati ruang bermain yang aman dan menyenangkan.



Donasi Dari dari Coca-Cola Europacific Partners Indonesial (CCEP Indonesia) yang secara rutin mengadakan kegiatan Donor Darah sebagai bentuk kepedulian dan harapan bagi sesama..

Pada Kamis, 30 Oktober PT Coca-Cola Europacific Partners Indonesial (CCEP Indonesia) yang secara rutin mengadakan kegiatan Donor Darah sebagai bentuk kepedulian dan harapan bagi sesama.

Melakukan serah terima dukungan kepada YOAI, berupa dana sejumlah Rp36.750.000,- Hasil dari kegiatan donor darah yang dilakukan karyawan CCEP Indonesia dimana jumlah darah yang

Dukungan ini diharapkan mampu memperkuat peran YOAI dalam komitmennya untuk terus miningkatkan dukungan kepada pejuang kanker anak yang berada di dalam naungan YOAI.

Langkah ini sejalan dengan komitmen keberlanjutan CCEP Indonesia dalam mendukung aksi nyata bagi masyarakat.
Terima kasih atas semangat kebaikannya!



KUNJUNGAN BAKTI SOSIAL & DI RUANG SERBAGUNA

PT SURVEYOR INDONESIA (PRISKA-SI)



"Senin, 10 Februari 2025 – Kunjungan dan Penyerahan Bantuan PERISKA-SI kepada YOAI dalam rangka Hari Kanker Anak Sedunia 2025 di Graha YOAI."

PT BAKTISOSIAL PSI & IZENO INDONESIA



"Sabtu, 22 Februari 2025 – YOAI mengucapkan terima kasih kepada PSI & Izeno atas penyelenggaraan ICCD 2025 serta donasi bagi pasien kanker anak di Graha YOAI."

REGENERATION COMMUNITY PROGRAM



"Minggu, 23 Februari 2025 – YOAI menerima Bakti Sosial Regeneration Community Program berupa hiburan dan donasi bagi pasien kanker anak di Graha YOAI."

MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)



"Sabtu, 19 April 2025 – CSSMoRA UIN Jakarta menggelar Health Day bersama pasien kanker anak, dengan sesi motivasi, mewarnai, dan bernyanyi di Graha YOAI."

MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)



"Sabtu, 19 April 2025 – CSSMoRA UIN Jakarta mengadakan Health Day bersama pejuang kanker anak dengan sesi motivasi, mewarnai, dan bernyanyi di Graha YOAI."

PERSATUAN WANITA PATRA PUSAT (PWP)



"Kamis, 22 Mei 2025 – YOAI menyambut kunjungan Persatuan Wanita Patra Pusat (PWP) dalam kegiatan bakti sosial bagi pejuang kanker anak di Graha YOAI."

MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)



"Jumat, 15 Juni 2025 – Terima kasih mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (@sinaker.id) atas kunjungan dan bakti sosial bagi pejuang kanker anak di Graha YOAI."

PARA DONATUR
GRAHA YOAI

PT. ELABRAM SYSTEM INDONESIA



"Selasa, 1 Juli 2025 – PT Elabram System Indonesia mengadakan bakti sosial dengan sesi bermain puzzle bersama pejuang kanker anak di Graha YOAI."

BAKTI SOSIAL KELUARGA IBU ASTRID



"Sabtu, 12 Juli 2025 – Ibu Astrid dan keluarga mengadakan bakti sosial bagi pejuang kanker anak YOAI dalam rangka ulang tahun Eleanora Inneke Harefa di Graha YOAI."

KOMUNITAS PALAPA DENTISTS



"Minggu, 17 Agustus 2025 – Komunitas Palapa Dentists berbagi keceriaan dengan menghias cupcake bersama pejuang kanker anak di Graha YOAI."

FAMILY SUPPORTING GROUP (FSG)



"Minggu, 24 Agustus 2025 – FSG bersama YOAI menggelar acara virtual "Mengenal Kota Bandung' untuk Menumbuhkan Cinta Tanah Air."

LEO CLUB JAKARTA



"Sabtu, 4 Oktober 2025 – Leo Club Jakarta mengadakan kegiatan menghias muffin, pantun, dan tebak gambar bersama pejuang kanker anak di Graha YOAI."

MAHASISWI WIDYA DHARMA HUSADA - TANGERANG



"Kamis, 9 Oktober 2025 – YOAI menerima kunjungan mahasiswi Widya Dharma Husada Tangerang dalam kegiatan pengabdian masyarakat bertema EthnoPop dan film animasi."

MENERIMA DONASI YANG DISUPPORT OLEH PT. RAVOTRI



"Sabtu, 11 Oktober 2025 – YOAI menerima donasi dukungan dari PT Ravotri bagi pejuang kanker anak di Graha YOAI."

BAKTI SOSIAL ROTARY JAKARTA BATAVIA



"Minggu, 19 Oktober 2025 – Rotary Jakarta Batavia berbagi kehangatan melalui kegiatan merajut bersama pejuang kanker anak dan orang tua di Graha YOAI."

PARA DONATUR
GRAHA YOAI

BUSAPUSTAKA



"Sabtu, 15 November 2025 – Komunitas Busapustaka berkunjung untuk bermain dan berbagi hadiah memperingati Hari Pahlawan bersama pejuang kanker anak di Graha YOAI."

GEREJA KRISTEN INDONESIA (GKI)-CINERE



"Sabtu, 6 Desember 2025 – Perkumpulan ibu-ibu GKI Cinere berkunjung dan menyalurkan donasi sembako bagi pejuang kanker anak di Graha YOAI."

SAHABAT BANGSAL ANAK



"Minggu, 16 November 2025 – Sahabat Bangsal Anak mengajak pejuang kanker anak YOAI menyaksikan balet "Cinderella' di Amphitheater Ciputra."

TISIK ASA



"Minggu, 7 Desember 2025 – Komunitas Tisik Asa bersama YOAI menggelar Art & Crafting Session bagi pejuang kanker anak di Mainkan Playground & Cafe."

KUNJUNGAN KA VELDA DAN KA ADRIEL



"Selasa, 16 Desember 2025 – Ka Velda merayakan ulang tahun bersama pejuang kanker anak di Graha YOAI."
Saya lebih suka respons ini.

MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)



"Sabtu, 29 November 2025 – Mahasiswa UIN Jakarta mengadakan Art Therapy bersama pejuang kanker anak di Graha YOAI."

LEO CLUB - JAKARTA



"Selasa, 9 Desember 2025 – IPEKA Integrated Christian School berkunjung dan berbagi keceriaan bersama pejuang kanker anak di Graha YOAI."

KUNJUNGAN IBU HAI YEN



"Sabtu, 20 Desember 2025 – Ibu Hai Yen dan sahabat berkunjung serta mengadakan permainan sensorik bagi pejuang kanker anak di Graha YOAI."

AGENDA - 2025
FAMILY SUPPORTING GROUP (FSG)



Sab'tu, 11 Januari 2025

Kegiatan Art Therapy:
" Berkreasi dengan clay wujudkan imajinasimu."



Sab'tu, 08 Februari 2025

Kegiatan Art Therapy:
"Ber-origami membentuk hati, mobil dan pesawat dan Bermain lego bangun Balok. Berkaya menggapai Harapan"



Sab'tu, 08 Maret 2025

Kegiatan Art Theraphy:
Kreasi gantungan Flannel karakter binatang.



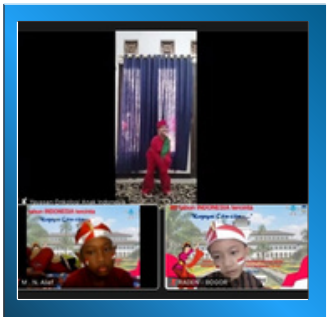
Sabtu, 26 April 2025

Kegiatan Art Therapy:
"Ber-origami membentuk hati, mobil dan pesawat dan Bermain lego bangun Balok. Berkaya menggapai Harapan"



Sab'tu, 12 Juli 2025

Kegiatan Art Therapy:
" Membuat kreasi clay"



Sab'tu, 24 Agustus 2025

"Dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan RI ke 80 relawan FSG bersama pasien mengadakan acara Virtual Activity berupa Pentas Seni"



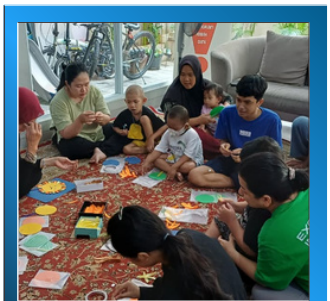
Sab'tu, 27 September 2025

Kegiatan Art Therapy:
"membuat prakarya dari gelas kertas"



Sab'tu, 8 November 2025

Kegiatan Art Therapy:
"membuat prakarya boneka joget dari kertas buffalo."



Rabu, 23 Oktober 2025

Kegiatan Art Theraphy:
"Membuat Kipas berkarakter ."

TERIMA KASIH
KEPADA SELURUH SPONSOR, DONATUR & MITRA
YANG MEMBANTU KEGIATAN YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA
SELAMA TAHUN 2025

Donatur Perusahaan dan Komunitas

1. 3A SMP 13
2. Arum Nirwana Global
3. Bakti Sosial Pwp Tk Pst PT KPI (Pertamina)
4. BMW
5. Cisanggiri Syndicate
6. Darya Varia Laboratoria Tbk
7. Direktoral Jenderal Pajak (DJP)
8. Dompet Anak Bangsa
9. Estetika Prima Duta
10. FKNK Law Firm
11. Fund Rised Giving Children
12. GKI Jakarta Barat - Citra Garden
13. Indofresh
14. Kitabisa.Com
15. Komunitas Idola Thailand
16. Lions Club
17. LLG-Capital Indonesia
18. Million Dollar Round Table
19. NuGlobe Solutions
20. PIA Ardhya Garini
21. PSI & iZeno
22. PT. Coca Cola Distribution Indonesia
23. PT. Elabram System Indonesia
24. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
25. Universitas Katolik Indonesia AtmaJaya (AMSA)
26. UK Online Giving Foundation
27. Visionet Internasional

Donatur Perseorangan

1. Ibu Yani Hartoto
2. Ade Maharini A
3. Ibu Aditya Widyansari
4. Bapak Dr. Andry
5. Ibu Adha Aditta Putra
6. Ibu Aisyah Wisnu
7. Ibu Aisyah
8. Ibu Atri Ferawati B
9. Bapak Alex
10. Ibu Andi Nicha S
11. Ibu Antje Tamawiwy
12. Ibu Agustini Muara
13. Bapak Asan
14. Bapak Asa Fajar P
15. Bapak Aley
16. Bapak Aldo Tan
17. Bapak A. Kemalsjah S
18. Ibu Badriyah Diyani
19. Ibu Becca
20. Bapak Bamabang Wachyu
21. Bapak Boi Goeh
22. Ibu Cindy Audina S
23. Bapak Dendy Jusuf
24. Bapak Daniel
25. Ibu Diah & Nina
26. Ibu Dian Wahyu P.
27. Ibu Dyah Agus Winardhono
28. Ibu Dyah Sukma Pratiwi
29. Ibu Dr. AAA Putu Indah P
30. Bapak Effendi Ibnoe
31. Ibu Eviana
32. Bapak Erry Susilo
33. Ibu Hindun Zaenab
34. Bapak Haratua
35. Ibu Hendraningsih
36. Ibu Immi Wahyu
37. Ibu Ita Suryandari
38. Bapak Jeffry
39. Bapak Kary Enseval
40. Bapak Karyanto Gondodiha
41. Ibu Lena Husein
42. Ibu Linda Agum Gumelar
43. Ibu Liz Noorbasyah
44. Ibu Lysa S
45. Ibu Melanie Lieyanto
46. Ibu Melisa Amanda
47. Bapak Naswan Halim
48. Ibu Ninuk L
49. Ibu Nina Oktavia Kamar
50. Ibu Ochy Reza Cahyani
51. Ibu Oei Gwek Ki
52. Ibu Oktarini Purwaring
53. Ibu Purti Fajar
54. Bapak Ponidjo K
55. Ibu Rahmi dkk
56. Ibu Rebecca
57. Ibu Rika Saskia
58. Bapak Riza Aryanto
59. Bapak Robby Senjaya
60. Ibu Rose Kusuma
61. Bapak Santoso Gunara H
62. Ibu Septi W. Nugraheni
63. Bapak Sidharta Akmam
64. Bapak Suherman Karama
65. Ibu S.R Permata Cita T
66. Ibu Suraya Begum
67. Ibu Yani Cahyani
68. Bapak Winstone Eric K
69. Bapak Widodo Hadinata
70. Ibu Wiwik Wulandari
71. Bapak Widyantoro
72. Ibu Titi Aras
73. Bapak Tai Se Liong
74. Bapak Thomas
75. Ibu Talha

TERIMAKASIH SUDAH DUKUNG KAMI

Yayasan Onkologi Anak INDONESIA

"Caring from the Heart"

3 Pilar YOAI

Cancer Buster community

PARENTS CLUB YAYASAN ONKOLOGI ANAK INDONESIA

FAMILY SUPPORTING GROUP

Kunjungi kami lebih lanjut

https://www.yoaifoundation.org/

yoaifoundation@yahoo.co.id

yoaifoundation

Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI)

Scan barcode di bawah ini:

Alamat Graha YOAI

Profile YOAI

Peresmian Graha YOAI

E-BOOK


BRI


pullman
HOTELS AND RESORTS
JAKARTA CENTRAL PARK


Indomaret


PERTAMINA
KILANG PERTAMINA
INTERNASIONAL


BMW
MOTORRAD


NUTRICAN
Xential


KALBE


Bersama
Sehatkan
Bangsa


ENSEVAL
Passion for Excellence


CISANGGIRI
SYNDICATE


NUGLOBESOLUTIONS
Outsourcing Solution Provider


Darya-Varia
LABORATORIA


FKNK


Estetika
dr. Affandi


HDC
GROUP


WAKAF
PRODUKTIF
INDONESIA


ANG
pt. Arum Nirwana Global


Coca-Cola


SUPER O2